PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA BERBASIS OLAHRAGA UNGGULAN MELALUI PENGUATAN IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL

KERJASAMA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
DENGAN
UNIVERSITAS DJUANDA – BOGOR
2011

Pengembangan Dan Peningkatan Prestasi Olahraga Berbasis Olahraga Unggulan Melalui Penguatan Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional merupakan hasil kajian 'Penguatan Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) dalam Pengembangan dan Peningkatan Prestasi Olahraga Berbasis Olahraga Unggulan', kerjasama antara Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Universitas Djuanda, 2011, xvi + 233 hlm.

ISBN 978-979-19792-3-8

Kontributor:

Efridani Lubis (Editor)
Martin Roestamy
Slamet Riyanto
Damrah Mamang
Siti Nur Intihani
Fauziah
Hery Masmur
Muhammad Fauzi
Endeh Suhartini
J. Yopie Gilalo
Ginung Pratidina
Ratna Dewi R.
Taofiq Hidayat Kurnia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kementerian Pemuda dan Olahraga Bekerjasama dengan Universitas Djuanda Bogor

DAFTAR ISI

		Halaman
ABSTRACT		xvii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	7
	C. Maksud dan Tujuan	7
	C.1. Maksud	7
	C.2. Tujuan	7
	D. Ruang Lingkup	8
	E. Manfaat	9
	F. Keluaran	10
	G. Metodologi dan Tahapan Penelitian	10
	G.1. Metodologi	10
	G.1.1. Tipe Penelitian dan Pendekatan	10
	G.1.2. Jenis dan Sumber Data	12
	G.1.3. Populasi, Sampel, dan Responden	13
	G.2. Tahapan Penelitian	20
	G.2.1. Tahap Persiapan	20
	G.2.2. Tahap Pelaksanaan	21
	G.2.3. Tahap Pembahasan	23
	G.2.4. Tahap Perumusan Hasil Kajian	23
	H. Sistematika Penulisan	27
BAB II	KERANGKA PEMIKIRAN IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL	
	A. Kerangka Teoritis Implementasi Undang-Undang	29
	B. Penguatan Implementasi Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional	36
BAB III	KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN OLAHRAGA UNGGULAN DI INDONESIA	
	A. Sistem Keolahragaan Nasional	41
	A.1. Struktur Bangunan Olahraga di Indonesia	42
	A.2. Kebijakan Penyelenggaraan Olahraga di Indonesia	52
	B. Sistem Keolahragaan Unggulan	58
	B.1. Konstruksi Berpikir Undang-Undang SKN Tentang Olahraga Unggulan	58
	B.2. Pengembangan dan Peningkatan Prestasi Olahraga	63
	B.3. Indikator dan Parameter Olahraga Unggulan	73

B.3.1. Indikator Olahraga Unggulan 74
B.3.2. Parameter Olahraga Unggulan 87

BAB IV POTRET PEMBINAAN OLAHRAGA UNGGULAN DI INDONESIA

A. Penyelenggaraan Olahraga Unggulan Di Daerah 89
A.1. Pencak Silat Di Padang/ Sumatera Barat 90
A.1.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 90
A.1.2. Sistem Rekrutmen 92
A.1.2.1. Rekrutmen Atlet 92
A.1.2.2. Rekrutmen Pelatih 93
A.1.2.3. Rekrutmen Wasit 93
A.1.3. Sistem Pembinaan/Pelatihan 94
A.1.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 94
A.1.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 95
A.1.3.3. Peran Pembina 96
A.1.4. Sarana Dan Prasarana 98
A.1.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 98
A.1.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 99
A.1.5. Dukungan Lembaga 100
A.1.5.1. Peran Pemerintah Daerah 100
A.1.5.2. Peran KONI Daerah 101
A.1.6. Dukungan Alam/Lingkungan dan Masyarakat 101
A.1.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 101
A.1.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 101
A.1.6.3. Peran Masyarakat 102
A.1.7. Prestasi Pencak Silat Padang 102

A.2. Angkat Berat Di Pringsewu/Lampung 103
A.2.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 103
A.2.2. Sistem Rekrutmen 104
A.2.2.1. Rekrutmen Atlet 104
A.2.2.2. Rekrutmen Pelatih 104
A.2.2.3. Rekrutmen Wasit 104
A.2.3. Sistem Pembinaan/Pelatihan 104
A.2.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 104
A.2.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 105
A.2.3.3. Peran Pembina 106
A.2.4. Sarana dan Prasarana 106
A.2.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 106
A.2.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 107
A.2.5. Dukungan Lembaga 107
A.2.5.1. Peran Pemerintah Daerah 107
A.2.5.2. Peran KONI Daerah 108

A.2.6. Dukungan Alam/Lingkungan Dan Masyarakat 108
A.2.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 108
A.2.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 108
A.2.6.3. Peran Masyarakat 109
A.2.7. Prestasi Angkat Berat Pringsewu 109

A.3. Dayung Di Purwakarta/Jawa Barat 111
A.3.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 111
A.3.2. Sistem Rekrutmen 112
A.3.2.1. Rekrutmen Atlet 112
A.3.2.2. Rekrutmen Pelatih 113
A.3.2.3. Rekrutmen Wasit 114
A.3.3. Sistem Pembinaan/Pelatihan 114
A.3.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 114
A.3.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 115
A.3.3.3. Peran Pembina 116
A.3.4. Sarana dan Prasarana 117
A.3.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 117
A.3.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 118
A.3.5. Dukungan Lembaga 118
A.3.5.1. Peran Pemerintah Daerah 118
A.3.5.2. Peran KONI Daerah 119
A.3.6. Dukungan Alam/Lingkungan dan Masyarakat 120
A.3.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 120
A.3.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 120
A.3.6.3. Peran Masyarakat 120
A.3.7. Prestasi Dayung Purwakarta 121

A.4. Bulutangkis Di Kudus/Jawa Tengah 122
A.4.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 122
A.4.2. Sistem Rekrutmen 123
A.4.2.1. Rekrutmen Atlet 123
A.4.2.2. Rekrutmen Pelatih 124
A.4.2.3. Rekrutmen Wasit 124
A.4.3. Sistem Pembinaan/Pelatihan 125
A.4.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 125
A.4.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 125
A.4.3.3. Peran Pembina 126
A.4.4. Sarana dan Prasarana 126
A.4.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 126
A.4.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 127
A.4.5. Dukungan Lembaga 128
A.4.5.1. Peran Pemerintah Daerah 128
A.4.5.2. Peran KONI Daerah 128

A.4.6. Dukungan Alam/Lingkungan dan Masyarakat 128
A.4.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 128
A.4.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 128
A.4.6.3. Peran Masyarakat 129
A.4.7. Prestasi Bulutangkis PB Djarum-Kudus 129

A.5. Atletik Di Kupang/Nusa Tenggara Timur 130
A.5.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 130
A.5.2. Sistem Rekrutmen 132
A.5.2.1. Rekrutmen Atlet 132
A.5.2.2. Rekrutmen Pelatih 134
A.5.2.3. Rekrutmen Wasit 135
A.5.3. Sistem Pembinaan/Pelatih n 136
A.5.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 136
A.5.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 138
A.5.3.3. Peran Pembina 139
A.5.4. Sarana dan Prasarana 141
A.5.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 141
A.5.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 142
A.5.5. Dukungan Lembaga 143
A.5.5.1. Peran Pemerintah Daerah 143
A.5.5.2. Peran KONI Daerah 145
A.5.6. Dukungan Alam/Lingkungan Dan Masyarakat 147
A.5.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 147
A.5.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 148
A.5.6.3. Peran Masyarakat 149
A.5.7. Prestasi Atletik Kupang 150

A.6. Gulat Di Banjarmasin/ Kalimantan Selatan 151
A.6.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 151
A.6.2. Sistem Rekrutmen 152
A.6.2.1. Rekrutmen Atlet 152
A.6.2.2. Rekrutmen Pelatih 153
A.6.2.3. Rekrutmen Wasit 154
A.6.3. Sistem Pembinaan/Pelatihan 155
A.6.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 155
A.6.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 156
A.6.3.3. Peran Pembina 157
A.6.4. Sarana dan Prasarana 158
A.6.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 158
A.6.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 158
A.6.5. Dukungan Lembaga 159
A.6.5.1. Peran Pemerintah Daerah 159
A.6.5.2. Peran KONI Daerah 159

A.6.6. Dukungan Alam/Lingkungan dan Masyarakat 160
A.6.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 160
A.6.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 160
A.6.6.3. Peran Masyarakat 160
A.6.7. Prestasi Gulat Banjarmasin 161

A.7. Tinju Di Ambon/Maluku 162
A.7.1. Pemilihan dan Penetapan Cabang Olahraga Unggulan 162
A.7.2. Sistem Rekrutmen 163
A.7.2.1. Rekrutmen Atlet 163
A.7.2.2. Rekrutmen Pelatih 165
A.7.2.3. Rekrutmen Wasit 166
A.7.3. Sistem Pembinaan/Pelatihan 167
A.7.3.1. Pengelolaan/Manajemen Organisasi 167
A.7.3.2. Sistem Insentif Terhadap Atlet dan Pelatih 167
A.7.3.3. Peran Pembina 168
A.7.4. Sarana dan Prasarana 170
A.7.4.1. Peralatan dan Perlengkapan 170
A.7.4.2. Pembiayaan/Pendanaan 171
A.7.5. Dukungan Lembaga 172
A.7.5.1. Peran Pemerintah Daerah 172
A.7.5.2. Peran KONI Daerah 172
A.7.6. Dukungan Alam/Lingkungan Dan Masyarakat 173
A.7.6.1. Pengaruh Lingkungan (Alam) 173
A.7.6.2. Pengaruh Budaya Masyarakat 174
A.7.6.3. Peran Masyarakat 174
A.7.7. Prestasi Tinju Ambon 175

B. Problematika Pembinaan Olahraga Unggulan Di Indonesia 180

BAB V USULAN MODEL PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA BERBASIS OLAHRAGA UNGGULAN

A. Unsur-Unsur Pembentuk Model Pengembangan dan Peningkatan Prestasi Olahraga Berbasis Olahraga Unggulan 183

B. Model Pembinaan dan Pengelolaan Olahraga Unggulan 185
B.1. Mekanisme Penetapan Olahraga Unggulan 185
B.1.1. Identifikasi Indikator Olahraga Unggulan 190
B.1.2. Cara Menghitung Lembar Penetapan Olahraga Unggulan 194
B.1.3. Formalisasi Penetapan Olahraga Unggulan 195
B.2. Pembinaan Unsur Utama OR Unggulan 196
B.2.1. Sistem Rekrutmen 197
B.2.1.1. Rektrutmen Atlet 197

B.2.1.2. Rekrutmen Pelatih
B.2.1.3. Rekrutmen Wasit
B.2.2. Pelatihan/Pembinaan
B.2.2.1. Pembibitan
B.2.2.2. Pelatihan/Pembinaan
B.2.3. Kompetisi/Uji Coba
B.3. Pembinaan Unsur Pendukung OR Unggulan
B.3.1. Kelembagaan
B.3.2. Ketokohan
B.3.3. Pembiayaan
B.3.4. Prasarana/Sarana
B.4. Penguatan Regulasi

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan
B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan salah satu pilar kejayaan suatu bangsa. Olahraga di satu sisi merupakan elemen untuk mensejahterakan bangsa melalui pembugaran tubuh manusia. Dengan kebugaran tubuh, manusia menjadi sehat dan selanjutnya dapat melakukan beragam aktifitas kerja dan produktif. Di sisi lain olahraga sarat dengan ukuran pencapaian prestasi. Prestasi olahraga ini menjadi salah satu ukuran tingkat kemapanan suatu bangsa dalam percaturan bangsa-bangsa di dunia. Negara yang prestasi olahraganya bagus, akan dipandang secara terhormat oleh negara lain, sekalipun di bidang lain agak ketinggalan. Puncak prestasi itu ditandai dengan ritual penghormatan terhadap sang olahragawan/atlet yang memenangi suatu event atau pertandingan olahraga antar negara, yakni dengan pengibaran bendera diiringi lagu kebangsaan negara tersebut.

Mengingat posisi strategis olahraga sebagai faktor pendorong kejayaan suatu negara, maka negara diharapkan untuk terlibat dalam pembinaan olahraga. Pembinaan tersebut dimaksudkan sebagai upaya membangun kekuatan olahraga nasional sebagai alat untuk mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan menyehatkan dan membugarkan masyarakat, serta mendorong pencapaian prestasi tertinggi dalam percaturan bangsa-bangsa.

Terkait dengan peran pemerintah dalam pembinaan olahraga, keberadaan peraturan perundang-undangan di bidang olahraga merupakan kebutuhan penting bagi setiap negara. Peraturan perundang-undangan ini menjadi dasar hukum bagi